



USAID Land Law Program II

DAFTAR KATA ISTILAH PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Program Undang-undang Pertanahan, yang sedang dilaksanakan oleh Direktorat Pertanahan, Universitas Nasional Timor Lorosa'e dan tim teknis dari ARD, Inc, berusaha untuk mempermudah penelitian ilmiah tentang isu-isu tanah yang akan diberikan kepada Departemen Kehakiman dan Pemerintah untuk dipakai sebagai dasar bagi opsi kebijakan dan perancangan undang-undang pertanahan di masa depan.

Dengan demikian, perlu untuk mendukung semua peserta yang berpartisipasi dalam proyek, supaya menggunakan istilah-istilah teknis dan hukum ini. Oleh karena itu, kami diminta untuk mengembangkan sebuah dokumen kerja yang disebut Glosari Pertanahan. Dokumen ini berusaha untuk menjelaskan konsep-konsep terminologi teknik dan hukum tanah dalam bahasa Tetun dan persamaannya dalam bahasa Portugis, Inggris dan Indonesia.

Glosari ini telah dikembangkan sebagai bagian dari tugas pengembangan kapasitas. Oleh karena itu, akan diperbaiki dan diperluas pada masa yang akan datang. Kami menyambut baik saran, komentar dan perbaikan-perbaikan dari anda.

Ketika menerjemahkan istilah-istilah ini kedalam bahasa Tetun, ada beberapa isu yang muncul di Timor Leste. Dan ada beberapa bentuk bahasa Tetun. Langkah yang diambil dalam pengembangan glosari ini adalah memilih Tetun Praça, karena dipertimbangkan sebagai bahasa yang dipakai secara luas di Timor Leste. Jeffry Hull: "Bentuk yang lebih dikenal adalah Tetun-Praça atau Tetun Dili, yang merupakan bahasa ibu bagi 110,000 orang di kota Dili, dan merupakan bahasa sehari-hari bagi penduduk asli Negara ini, yang mana hingga saat ini berjumlah 750,000 jiwa. Bagi banyak orang Timor dan Liturgi gereja Katolik, Tetun-Praça sebagai bahasa kedua, dan dengan demikian akan tetap memperluas sumbernya".

Catatan: Definisi yang ada dalam dokumen kerja ini dikutip dari berbagai sumber. Kamus bahasa Inggris, Portugis, Indonesia dan Tetun sebagaimana didalam daftar pustaka, memeberikan definisi dalam sebagian aspek. Di sisi lain, tim penerjemah ARD menerjemahkan definisi-definisi ini ke dalam bahasa lain. Akhirnya, tim ini juga mengembangkan definisinya tersendiri sebagaimana ditunjukkan.

E-mail address: landlawprogram@hotmail.com

KELOMPOK:

Kordenator:	Dr. Edwin Urresta Sandra Cicenia
Asisten Hukum:	Julio Agostinho
Tim Penerjemah:	António Sequeira Fernando da Conceição Domingos da Costa Francisco Ribeiro

A

Agribisnis <Negócio Agrícola/ Negósiu Agríkula/ Agribusiness> Usaha yang berhubungan dengan pertanian yaitu menyediakan keperluan-keperluan pertanian (farm inputs) seperti pupuk dan peralatan atau usaha yang terlibat dalam pemasaran hasil-hasil pertanian misalnya sebagai gudang, sebagai pemroses, distributor (grosir), pengangkut, dan pengecer (retailer).

Agro-forestri <Agro-florestal/ Agroflorestal/ Agroforestry> Pertanian yang menggabungkan budidaya dan konservasi pohon; sistem usaha tani yang mengintegrasikan tanaman pohon-pohon atau tanaman hutan dengan tanaman rendah, seperti jagung, cassava, dan lain-lain.

Agronomi <Agronomia/ Agronomia/ Agronomy> Ilmu yang membahas tanah pertanian. Akhir-akhir ini, agronomi bisa juga berarti yang membahas masalah perusahaan atau pembudidayaan tanaman, ilmu yang mempelajari cara pengelolaan tanaman pertanian dan lingkungan dalam usaha memperoleh produksi maksimum.

Agronomis <Agrónomo/ Agrónomu/ Agronomist> Seorang yang ahli di bidang ilmu tanah atau ahli di bidang agronomi.

Air Tanah <Águas Subterrâneas/ Bee Rai-okos/ Ground water> Air di dalam tanah yang menyediakan sumur dan sumber air.

B

Batas Air <Leito/ Leito/ Watershed> Suatu area tanah yang menampung dan menahan air untuk dibagikan ke tempat yang berbeda.

Bendungan <Barragem/ Barazen/ Dam> Suatu tembok dibangun melintasi sungai dan menahan air serta mengumpulkan air,

khususnya membuat reservoir (danau buatan) untuk mengairi suatu area.

Biofertilisasi <Biofertilização/ Biofertilizasaun/ Bio-fertilisation> Proses menyuburkan tanah yang terjadi karena secara alamiah karena adanya mikro-organisme di dalam tanah.

C

Curah Hujan <Chuba/ Udan Ben/ Rainfall> Jumlah total air hujan yang jatuh di suatu tempat dalam waktu tertentu.

D

Desertifikasi <Desertificação/ Desertifikasaun/ Desertification> Suatu proses di mana tanah berubah menjadi padang gurun. Ini dapat terjadi karena kesalahan manajemen.

Diversifikasi Pertanian <Diversificação Agrícola/ Dibersifikasaun Agríkula/ Agricultural

diversification> Suatu sistem pertanian yang mendorong atau meningkatkan produksi anekaragam tanaman dan hewan serta meningkatkan produknya. Ini berlawanan dengan sistem monokultur atau spesialisasi dalam skala besar.

E

Ekonomi Pertanian <*Economia Agrícola/ Ekonomia Agrícola/ Agricultural Economy*> Suatu sistem perekonomian yang terutama berdasarkan pada hasil pertanian (crop).

Erosi <*Eroçãõ/ Rai-monu (erosaun)/ Erosion*> Hilangnya permukaan tanah. Bahan/benda yang padat seperti tanah, mengalami erosi lebih cepat daripada yang padat seperti batuan.

F

Fauna (Dunia Hewan) <*Fauna/ Fauna (Reinu Animal)/ Fauna (dunia hewan)*> Kehidupan hewan yang pada suatu kawasan atau periode geologis.

Flora (Dunia tumbuhan) <*Flora/ Flora/ Flora (Reinu Ai-moris)*> Tumbuhan yang di suatu kawasan, periode geologis, atau lingkungan tertentu.

H

Harga Pertanian <*Preço Agrícola/ Presu Agrícola/ Farm price*> Harga yang diterima oleh para petani penjualan komoditinya. Harga penghasilan pertanian ini biasanya diluar biaya transportasi dan pemrosesan.

Hortikultura <*Horticultura/ Hortikultura/ Horticulture*> Kelompok tanaman yang meliputi tanaman buah-buahan dan sayuran, serta tanaman hias; Seni pengolahan dan pemeliharaan kebun.

Hasil Panen <*Colheita/ Koileita/ Crops*> Hasil atau produk yang ditanam, dibesarkan dan dipanen.

Hutan <*Floresta/ Floresta/ Forest*> Sebuah wilayah yang luas dan penuh dengan pohon-pohon besar dan semak-semak.

I

Iklim <*Clima/ Klima/ Climate*> Rata-rata keadaan cuaca dalam suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, biasanya dihitung selama 30 tahun.

Industri <*Indústria/ Industria/ Industry*> Pekerjaan yang sistematis untuk beberapa tujuan yang bermanfaat dalam menciptakan atau menghasilkan; suatu bentuk pekerjaan yang produktif.

Ilmu Kehutanan <*Silvicultura/ Silvicultura/ Forestry*> Ilmu tentang penanaman dan pemeliharaan pohon di wilayah yang luas.

Irigasi <*Irrigaçãõ/ irigasaun/ Irrigation*> Pemberian air secara buatan untuk keperluan tanaman dengan cara pembuatan saluran, pipa, penyiraman, penetesan, dll.

K

Kebun Jagung <*Horta/ To'os Batar/ Corn Field*> Lahan yang digunakan untuk menanam jagung.

Kepemilikan Bersama <*Propriedade Comunal/ Riku-soi Kumunal/ Communal Ownership*> Kepemilikan yang dimiliki bersama

oleh semua anggota di suatu kelompok atau masyarakat.

Kualitas Tanah <*Qualidade de Solo/ Rai Nia Kualidade/ Soil Quality*> Kualitas tanah meliputi perhatian terhadap langkah-langkah yang berkaitan dengan faktor –faktor produktivitas hasil panen dan lingkungan.

L

Lahan Kering <*Terreno Árido/ To'os Rai-maran/ Dry-land Farming*> Usaha pertanian di daerah yang kersang dimana persediaan air sangat terbatas dengan curah hujan yang sangat sedikit. Tanaman yang dibudidayakan umumnya jenis tanaman yang tahan terhadap kekeringan dengan menggunakan sistem pergiliran dan tanpa irigasi.

M

Mesin Pemanen Jagung <*Debulhadora/ Mákina Silu Batar/ Corn Harvester*> Mesin yang dirancang untuk memanen jagung dan menyimpannya untuk penyimpanan.

O

Operasi Pertanian <*Operação Agrícola/ Operasaun Agrícola/ Agricultural Operation*> Segala operasi yang terjadi atas suatu peternakan atau perkebunan (farm) yang secara langsung berhubungan dengan peningkatan hasil panen (crops), atau perbanyakkan hewan untuk mencari keuntungan (profit) atau matapencaharian.

P

Panen <*Recolha/ Ku'u Ai-han/ Harvest*> Pengambilan sebagian atau seluruh bagian tanaman. Bagian yang diambil digunakan untuk maksud tertentu, misalnya dimakan, diteliti, dan sebagainya.

Pemelihara Tanah <*Condicionador de Solo/ Kondisionador ba Rai/ Soil Conditioner*> Suatu bahan seperti humus dan kompos yang membantu mengisap air, membentuk komunitas bakteri, dan untuk mengisap nutrisi mineral

Pendapatan Pertanian <*Rendimento Agrícola/ Rezultadu Agrikultura/ Farm Income*> Sejumlah metode yang dipakai untuk

mengukur hasil daripada suatu operasi pertanian dalam periode tertentu.

Penebangan Hutan <*Deflorestação/ Tesi-ai (deflorestasaun)/ Deforestation*> Pengrusakan hutan alam dengan sengaja. Penebangan dan pembersihan hutan, biasanya untuk pertanian dan keperluan pabrik kayu.

Penetapan Daerah Pertanian <*Zona Agrícola/ Zona Agrikultura/ Agricultural Zoning*> Suatu perancangan dimaksudkan untuk melindungi tanah dan aktivitas pertanian dari yang bukan tanah pertanian. Penetapan daerah pertanian dapat menentukan banyak faktor, misalnya izin pakai, luas perkebunan

minimum, ukuran tanah khusus untuk tempat tinggal, atau luas daerah penyangga (buffer) yang memisahkan tanah pertanian dengan yang bukan.

Pengawasan Biologis <Contrôle Biológico/ Kontrolu Biolojiku/ Biological Control> Cara mengendalikan, mencegah, memberantas hama dan penyakit atau gulma dengan menggunakan makhluk hidup lain sebagai pengendali, baik sebagai predator, pembunuh, ataupun musuh alaminya.

Pengolahan Lahan Bepindah-pindah <Agricultura Rotativa/ Agrikultura Rotativa/ Shifting Cultivation> Cara budidaya tanaman yang lahan pertaniannya berasal dari tanah hutan dengan ciri sebagai berikut, pengolahan tanahnya minimum sekali, sumber tanah tak terbatas, produktivitas tergantung lapisan yang terbentuk dari sistim hutan. Tanaman yang diusahakan biasanya tanaman pangan (seperti jagung, padi, dan lainnya), biasanya bila lahan sudah tidak subur lagi langsung ditinggalkan.

Perencanaan Kota <Planeamento Urbano/ Planeamentu Urbanu/ Urban Planning> Perundingan, pembangunan yang sistematis atas suatu area dengan menerapkan metode-metode seperti pembagian wilayah, studi dampak lingkungan, dll.

Perkebunan <Fazenda/ Fazendda/ Farm> Lahan tanah yang disediakan untuk tujuan-tujuan pertanian.

Pertanian <Agricultura/ Agrikultura/ Agriculture> seni atau ilmu tentang cara mengolah tanah, memetik hasil panen, dan beternak hewan.

Pertanian Organik <Agricultura Orgânica/ Agrikultura Orgânica/ Organic Farming>

Perkebunan tanpa menggunakan pupuk buatan atau yang disebut pestisida.

Pertanian Regeneratif <Agricultura Generativa/ Agrikultura Jenerativa/ Agricultural Generative> Usaha pertanian yang melibatkan pembibitan, pengolahan tanah, pemeliharaan, dan sebagainya.

Pertanian Yang Berkelanjutan <Agricultura Sustentável/ Agrikultura Sustentabel/ Sustainable Agriculture> Suatu pendekatan sistematis berfokus pada penghasilan (produktivitas) jangka panjang dari sumber daya manusia dan alam untuk mendapatkan makanan dan kebutuhan-kebutuhan dasar.

Plantase <Plantação/ Plantaun/ Field Crop> Tanah yang telah diolah dan ditanami atau Tanaman yang ditanam di area pertanian yang luas.

Polusi Pertanian <Poluição Agrícola/ Poluisaun Agrikultura/ Agricultural Pollution> Sampah, emisi, dan kotoran (discharges) dari aktivitas pertanian. Penyebab-penyebabnya termasuk pemakaian pestisidan dan pupuk kimia yang tidak tepat; Pestisida yang menguap dan ditiup angin; Erosi dan debu dari pengolahan; dan pemberian pupuk hewan yang tidak tepat serta bangkai binatang.

Polusi (pencemaran) <Poluição/ Poluisaun/ Pollution> Kontaminasi antara tanah, udara atau air dengan substansi-substansi yang berbahaya ; Masuknya benda-benda asing ke dalam udara, air dan tanah yang merusak kualitasnya, lingkungan, dan kesehatan manusia dan hewan.

Pupuk <Fertilizador/ Adubu/ Fertilizer> Suatu substansi yang mengandung unsur-unsur kimia yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, biasanya Kalium (potassium), Fosfor, dan Nitrogen.

R

Revolusi Hijau <Revolução Verde/ Revolusaun Matak/ Green Revolution> Upaya yang diorganisir oleh PBB pada tahun 196an untuk meningkatkan Produksi Pangan Dunia dengan memperkenalkan berbagai macam hasil padi, terigu, dan jagung serta memperkenalkan tekni-teknik baru, termasuk teknik irigasi dan pemakaian pestisida.

S

Sumber Daya Alam <*Recursos Naturais/ Rekursus Naturais/ Natural Resources*> Segala materi dari alam yang memiliki nilai ekonomi yang potensial atau memberikan kehidupan, seperti kayu, mineral (barang tambang), minyak, air dan margasatwa.

T

Tanah Alkali <*Solo Alcalino / Rai Alkalinu/ Alkaline Soil*> Tanah dengan pH adalah lebih dari 7.0.

U

Undang-undang Lingkungan Hidup <*Lei Ambiental/ Lei Ambiental/ Environmental Law*> Hukum perlindungan untuk pelestarian alam.

V

Vegetasi <*Vegetação/ Vegetasaun/ Vegetation*> Tumbuhan pada umumnya atau tumbuhan yang terdapat di daerah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Academia da Ciências de Lisboa - Editorial Verbo. Dicionário da Língua Portuguesa Contemporânea, 2001
2. Clapp, James E. - Random House New York, Dictionary of the Law, August 2000
3. Costa, Luis - Faculdade de Letras, Universidade de Lisboa, Edições Colibri Dicionário de Tetum – Português, May 2000
4. Hull, Geoffrey - University of Western Sidney Macarthur. Standard Tetum – English Dictionary, 1999
5. Instituto Nacional de Línguas, Universidade Nacional de Timor Lorosae. Matan Dalan Ortografiku. Ba Tetun-prasa (Esboço), 2001
6. John M. Echols & Hassan Shadily - PT Gramedia Jakarta. Kamus Inggris – Indonesia, 2000
7. John M. Echols & Hassan Shadily - PT Gramedia Jakarta. Kamus Indonesia - Inggris, January 2001
8. Kansil & Kansil, S.H., M.H. - Pustaka Sinar Harapan. Kamus Istilah Aneka Hukum, August 2000
9. Porto Editora. Dicionário Inglês – Português / Português – Inglês, March 1999
10. Ranuhandoko B.A. - Sinar Grafika. Terminologi Hukum.- Inggris – Indonesia, October 2000
11. República Democrática de Timor-Leste.- Lei 01-2003 “Regime Jurídico de Bens Imóveis”, 2003
12. Sudarsono, S.H., M.Si. - Rineka Cipta. Kamus Hukum (New Edition), March 2002.
13. William Collins Sons & Co. Ltd. Portuguese Dictionary. English – Portuguese / Portuguese – English, 1986
14. Instituto Nacional de Linguística, Universidade Nacional Timor Lorosa'e. “Matadalan Ortográfiku ba Tetun Prasa”, 2002.
15. Instituto Nacional de Linguística, Universidade Nacional Timor Lorosa'e. “Hakerek Tetun tuir Banati,” 2002.
16. Instituto Nacional de Linguística, Universidade Nacional Timor Lorosa'e “Dicionário Malaiu-Tetun,” 2002.
17. Kamus Istilah Pertanian, Ir Mustadjab Hary Kusnadi, MS. Dan Ir. RatnoDwi Santoso, MS.
18. Kamus Pertanian Umum, Tim Penyusun Kamus PS.
19. Australian Oxford Dictionary
20. Black's Law Dictionary, Seventh Edition